



Efektivitas Program Pengabdian Masyarakat dalam Pengelolaan Kopi Berkelanjutan dan Pemasaran Digital di Desa Dano

Wina Arsy Septiani

Email: winaaseptianii15@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Helmi Luthfi Januar

Email: helmiluthfi1933@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Sitti Chadidjah

Email: sittihadidjah2019@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Amalia Nurul Arifah

Email: nurulamalia1312@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Fauziah Eidelweiss Putri

Email: eidelweissfauziah@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Neva Afifah Putri Suharja

Email: nevaafifah57@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Nurul Aulia

Email: nurulauliahapipah@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Aini Nabilah Wahyudin

Email: aininabilaah21@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Sierliyana Habila Putri

Email: habilaputri0@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Chintia Agustin

Email: chintiaa1908@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Bimo Amir Syarifuddin

Email: lsguy666@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Abstrak: Pengelolaan kopi berkelanjutan di Desa Dano, Kecamatan Leles, merupakan tantangan sekaligus peluang bagi petani lokal. Desa yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kopi ini memiliki potensi untuk mengembangkan produk kopi yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani kopi melalui lima sesi pelatihan yang mencakup aspek budidaya kopi berkelanjutan, pengelolaan pascapanen, pengolahan biji kopi, pemasaran digital, serta kolaborasi ekosistem kopi desa. Melalui pendekatan holistik, diharapkan para petani mampu menghasilkan kopi dengan kualitas unggul sekaligus membangun citra dan pemasaran produk secara efektif.

Kata Kunci : Pengelolaan kopi, pemasaran digital, pengolahan kopi berkelanjutan, Desa Dano, agrikultur, pemasaran media sosial.

Abstract: *Sustainable coffee management in Desa Dano, Kecamatan Leles, presents both challenges and opportunities for local farmers. The village, where the majority of the population works as coffee farmers, has the potential to produce high-quality coffee products capable of competing in broader markets. This community service program aims to enhance the knowledge and skills of coffee farmers through five training sessions covering sustainable coffee cultivation, post-harvest management, coffee bean processing, digital marketing, and village coffee ecosystem collaboration. Through a holistic approach, farmers are expected to produce superior-quality coffee while building a strong brand image and effectively marketing their products.*

Keywords: Coffee management, digital marketing, sustainable coffee processing, Desa Dano, agriculture, social media marketing.

Submitted : 21-09-2024 | Accepted : 25-03-2025 | Published : 31-03-2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, atau lebih khusus pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dikenal sebagai Catur Dharma Perguruan

Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam ranah praktis melalui interaksi dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui pendekatan multidisipliner, inovatif, dan berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks Catur Dharma menekankan pentingnya partisipasi aktif civitas akademika dalam mendorong pembangunan sosial,

ekonomi, dan budaya. Mahasiswa diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengelolaan sumber daya alam yang efisien, hingga pemberdayaan ekonomi lokal melalui inovasi dan teknologi. Muhammadiyah sebagai lembaga pendidikan mengedepankan ajaran Islam dalam seluruh aspek pengembangan masyarakat, yang meliputi prinsip keadilan, kesejahteraan bersama, dan keseimbangan lingkungan.

Dalam kerangka pengabdian kepada masyarakat, Desa Dano di Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya produksi kopi. Masyarakat desa ini berhasil memasarkan produk kopi mereka hingga ke kancah internasional, memperlihatkan kemampuan lokal yang mampu bersaing di pasar global. Hal ini tidak lepas dari kualitas kopi yang dihasilkan, serta meningkatnya permintaan terhadap kopi lokal dengan cita rasa yang khas. Desa Dano, yang dikelilingi oleh Gunung Guntur dan Gunung Gede, memiliki tanah yang subur dan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman kopi berkualitas tinggi.

Namun, di balik keberhasilan tersebut, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Dano. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengembangan produk kopi yang lebih variatif dan bernilai tambah. Selain itu, pengolahan limbah kopi, khususnya kulit cherry kopi, belum dikelola dengan baik. Limbah tersebut hanya ditumpuk dan dibiarkan terurai secara alami untuk dijadikan pupuk. Padahal, kulit cherry kopi sebenarnya memiliki potensi untuk diolah menjadi berbagai produk bernilai ekonomi tinggi, seperti pupuk organik yang lebih efektif, bahan baku kosmetik, atau bahkan produk pangan seperti cascara (teh dari kulit cherry kopi).

Selain itu, pemasaran dan distribusi kopi Desa Dano masih belum optimal di tingkat lokal, khususnya ke coffee shop, restoran, atau pasar domestik lainnya. Tantangan ini disebabkan oleh keterbatasan dalam jaringan pemasaran serta kurangnya akses terhadap teknologi yang dapat mendukung promosi produk secara lebih luas. Distribusi produk yang hanya bertumpu pada pasar luar negeri menempatkan para petani dalam posisi yang rentan terhadap fluktuasi permintaan dan harga di pasar internasional. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk memperluas jangkauan pemasaran, baik melalui optimalisasi platform digital maupun penguatan kemitraan dengan pelaku industri kopi lokal.

Program KKN di Desa Dano dapat menjadi solusi dalam menjawab permasalahan tersebut melalui pendekatan berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan produk kopi, pengolahan limbah, serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Melalui inovasi teknologi dan pendidikan, mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk memaksimalkan potensi kopi mereka, tidak hanya dari segi kualitas produk, tetapi juga dalam aspek keberlanjutan lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat Desa Dano serta memperkuat posisi mereka dalam rantai nilai industri kopi, baik di pasar domestik maupun internasional.

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini dilaksanakan oleh Kelompok 8 KKN Universitas Muhammadiyah Bandung, yang mengadakan kegiatan di Desa Dano pada periode 15 Agustus hingga 15 September 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para petani kopi mengenai potensi pengolahan kopi, terutama dalam hal diversifikasi produk dan pemanfaatan limbah kopi. Kegiatan ini menghadirkan Abah Suherman, Ketua Kelompok Hutan Giri Senang, sebagai pembicara utama, mengingat pengalamannya dalam pengelolaan hutan dan pertanian kopi berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi dan penelitian lapangan, yang memberikan gambaran langsung mengenai kondisi pertanian kopi di Desa Dano serta tantangan yang dihadapi petani, khususnya terkait pengolahan produk dan limbah kopi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman petani kopi tentang pentingnya setiap tahapan dalam proses pengolahan kopi, mulai dari pasca-panen hingga ke produk akhir, termasuk potensi limbah kopi yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis, seperti pupuk organik atau cascara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Salah satu aspek kunci dalam Catur Dharma adalah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks nyata. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang tujuan ideal dari pengabdian tersebut sulit tercapai, baik dari segi pembelajaran bagi mahasiswa maupun dampak nyata bagi masyarakat.

Pada program KKN di Desa Dano, meskipun terdapat kemajuan yang signifikan dalam pemasaran kopi hingga ke pasar internasional, masih ada beberapa tantangan yang belum sepenuhnya diatasi. Salah satunya adalah kurangnya inovasi dalam pengolahan kopi serta pengelolaan limbah, seperti kulit cherry kopi yang hanya dibiarkan terurai sebagai pupuk. Selain itu, distribusi produk kopi Desa Dano ke pasar domestik, seperti coffee shop, masih sangat terbatas. Tantangan-tantangan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendidikan yang lebih mendalam serta transfer teknologi yang berkelanjutan, yang belum sepenuhnya tercapai selama program KKN berlangsung.

Dalam konteks Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, KKN harus berperan sebagai sarana interaksi yang sinergis antara dunia akademik-teoritis dengan dunia empirispraktis, di mana mahasiswa dan masyarakat saling belajar, saling memberi, dan saling meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 8 KKN Universitas Muhammadiyah Bandung di Desa Dano telah mencoba menghubungkan teori akademik dengan praktik nyata melalui edukasi tentang pengolahan kopi kepada petani

lokal. Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan dalam sektor pertanian.

Kehadiran Abah Suherman, Ketua Kelompok Hutan Giri Senang, sebagai pembicara dalam program ini memperkuat pendekatan partisipatif yang menempatkan para pelaku lokal sebagai agen perubahan. Diskusi dan pelatihan yang diberikan selama program berhasil meningkatkan kesadaran petani tentang potensi ekonomi dari limbah kopi, meskipun implementasi teknis dan penerapan inovasi masih memerlukan dukungan lebih lanjut.

Namun demikian, seperti yang sering terjadi dalam program pengabdian masyarakat, tidak semua tantangan dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal teknologi maupun akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindak lanjut dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, pemerintah lokal, dan sektor swasta, untuk memastikan bahwa program ini memberikan dampak jangka panjang yang signifikan.

KKN juga merupakan sarana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dalam hal ini berusaha untuk mendorong Desa Dano agar lebih mandiri dalam mengelola sumber daya lokal, khususnya kopi, secara berkelanjutan. KKN ini tidak hanya berperan sebagai kegiatan belajar bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai upaya konkret untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan lingkungan.

Dalam evaluasi akhir, meskipun program ini memberikan hasil yang positif dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran petani tentang pentingnya pengelolaan kopi yang lebih efisien, masih banyak aspek yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang lebih signifikan. Oleh karena itu, tujuan KKN dalam kerangka Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah memastikan adanya kesinambungan antara dunia akademik dan praktik nyata di masyarakat, serta mendorong sinergi yang lebih baik antara mahasiswa dan masyarakat agar program pengabdian ini benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa Dano.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Dano telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran petani kopi tentang pentingnya pengelolaan kopi yang berkelanjutan dan diversifikasi produk. Meskipun tantangan seperti keterbatasan teknologi dan pemasaran masih ada, program ini berhasil memberikan pemahaman baru kepada petani tentang potensi ekonomi dari limbah kopi.

Dukungan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa potensi kopi Desa Dano dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan sektor swasta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Riga, R., Sari, T. K., Agustina, D., Fitri, B. Y., Ikhsan, M. H., Pratama, F. H., & Oktria, W. (2022).

Pembuatan pupuk kompos dari limbah kulit kopi di daerah penghasil kopi Nagari Koto Tuo,

Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 584-591.

<https://doi.org/10.30653/002.202273.145>

Saraswati, L. D., Herawati, V. E., Arfan, M., & Ananto, G. P. (2020). Diversifikasi produk olahan limbah kopi di Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung.

Suhastyo, A. A. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos.

JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 63.

<https://doi.org/10.30595/jppm.v1i2.1425>